



RINGKASAN

SYAKIRA SALSABILLA ZEN. Sertifikasi Benih Jagung (*Zea mays* L.) Hibrida di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur Wilayah Kerja IV Malang. *Certification of Hybrid Corn (Zea mays L.) Seed at UPT PSBTPH East Java Working Area IV Malang*. Dibimbing oleh MARYATI SARI.

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu komoditas subsektor tanaman pangan di Indonesia yang memiliki peran penting bagi masyarakat maupun perekonomian Indonesia (Khairunnisa *et al.* 2021). Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan produksi dan produktivitas jagung adalah dengan penggunaan benih bermutu. Penyediaan benih bermutu dapat dilakukan dengan sertifikasi benih.

Praktik Kerja Lapang (PKL) bertujuan mempelajari sertifikasi benih jagung (*Zea mays* L.) hibrida pada tahap verifikasi permohonan sertifikasi benih sampai penerbitan sertifikat dan label benih di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur Wilayah Kerja IV Malang. Metode yang digunakan dalam praktik kerja lapangan (PKL) adalah kuliah umum, praktik kerja lapangan secara langsung, wawancara dan studi pustaka, serta analisis data. Kegiatan sertifikasi benih jagung hibrida meliputi kegiatan verifikasi permohonan sertifikasi benih, pemeriksaan lapang pendahuluan, pemeriksaan pertanaman, pemeriksaan dan pengawasan peralatan panen, pemeriksaan dan pengawasan prosesing benih, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih, serta penerbitan sertifikat dan pelabelan benih. Pengujian mutu meliputi penetapan kadar air benih, analisis kemurnian benih, dan pengujian daya berkecambah. Kegiatan sertifikasi benih mengacu pada aturan Kepmentan Nomor 966/TP.010/C/04/2022 dan Kepmentan Nomor 993/HK.150/C/05/2018.

Verifikasi permohonan sertifikasi benih dapat dilakukan apabila produsen telah mengajukan permohonan sertifikasi. Pemeriksaan pendahuluan dilakukan di lahan milik PT Soebandi Raja Agriculture pada blok 001 seluas 5 ha yang akan memproduksi benih jagung hibrida varietas Nusa 01 dengan galur tetua jantan yaitu INMX dan galur tetua betina yaitu IE4747. Pemeriksaan pertanaman dilakukan di lahan milik PT Maxxi Agri Indonesia yang akan memproduksi benih jagung hibrida varietas Maxxi 2 pada blok 01 MLG seluas 1,24 ha dan blok 03 MLG seluas 0,5 ha dengan galur tetua jantan yaitu MAI-J7 dan galur tetua betina yaitu MAI-B1. Pemeriksaan peralatan dan pengawasan panen serta prosesing benih dilakukan pada PT Lautan Bintang Gemilang. Pengambilan contoh benih dilakukan pada PT Cipta Makmur Petiwi varietas CMP 01. Pengujian mutu benih dilakukan pada varietas CMP 01, TKS 234, dan 9209 C. Seluruh hasil pemeriksaan yang dilakukan tersebut dinyatakan memenuhi standar kelulusan yang ditetapkan. Penerbitan sertifikat dan pelabelan diterbitkan untuk PT Lautan Bintang Gemilang. Pelabelan diterbitkan berdasarkan bobot benih jagung hibrida sebesar 780 kg, sehingga diperoleh label yang diterbitkan sebanyak 780 label dengan kemasan 1 kg. Seluruh kegiatan sertifikasi benih jagung hibrida mengacu pada Kepmentan Nomor 966 tahun 2022 dan Kepmentan Nomor 993 tahun 2018.

Kata kunci: campuran varietas lain, *detaselling*, pemeriksaan lapang, penyerbukan silang, tetua betina, tetua jantan